

PELATIHAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN BAGI GURU SERI : PENINGKATAN KEMAMPUAN SELF REGULATED LEARNING DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN BELAJAR GURU

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.Pd.¹, Dr. Siti Rochanah, M.M.², M. Fadholi,
S.T.Par., M.M.³, Putri Novira Ariyanti⁴, Titania Susandri⁵

^{1*2*3*4*5} Universitas Negeri Jakarta

¹siti-zulaikha@unj.ac.id

Abstract

Professional Development Training (PDT) plays an important role in improving teacher competence and the overall quality of education. This article investigates a research study that focuses on improving self-directed learning (SRL) skills through practice-based training in the field. The research adopted a qualitative methodology, collecting data while conducting SRL training sessions with teachers from various backgrounds. The research findings revealed notable improvements in teachers' SRL skills due to the practice-based training. Participants in the training showed progress in self-control, educational planning, and improved self-assessment abilities. These results highlight the efficacy of practice-based training in fostering teachers' autonomy in learning, thereby promoting continuous professional growth. The article suggests the integration of this training approach into the CLA curriculum to mould resilient and adaptable educators in navigating the ever-evolving educational landscape.

Keywords: Continuing Professional Development (CPD), Self-Regulated Learning (SRL), Teacher Learning Independence

Abstrak

Pelatihan Pengembangan Profesional (PKB) memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Artikel ini menyelidiki studi penelitian yang berfokus pada peningkatan keterampilan belajar mandiri (SRL) melalui pelatihan berbasis praktik di lapangan. Penelitian ini mengadopsi metodologi kualitatif, mengumpulkan data sambil melakukan sesi pelatihan SRL dengan guru dari berbagai latar belakang. Temuan penelitian mengungkapkan peningkatan penting dalam keterampilan SRL guru karena pelatihan berbasis praktik. Peserta dalam pelatihan menunjukkan kemajuan dalam pengendalian diri, perencanaan pendidikan, dan peningkatan kemampuan penilaian diri. Hasil ini menyoroti kemanjuran pelatihan berbasis praktik dalam menumbuhkan otonomi guru dalam belajar, sehingga mendorong pertumbuhan profesional yang berkelanjutan. Artikel tersebut menyarankan integrasi pendekatan pelatihan ini ke dalam kurikulum CLA untuk membentuk pendidik yang tangguh dan mudah beradaptasi dalam menavigasi lanskap pendidikan yang terus berkembang.

Kata Kunci: Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Self-Regulated Learning (SRL), Kemandirian Belajar Guru

1. PENDAHULUAN

Self regulated learning adalah strategi belajar yang mampu membuat siswa mandiri dalam belajar dan meningkatkan prestasi akademik mereka (Pri Ariadi Cahya Dinata, 2016). *Self regulated learning* mulai dikenal ketika seorang pakar bernama Zimmerman (1989) mengembangkan konsep ini dalam dunia pendidikan.

Kelompok yang menerapkan strategi *self regulated learning* memiliki motivasi intrinsik lebih tinggi dari pada kelompok konvensional (Sungur & Tekkaya, 2006). Individu-individu yang menerapkan *self regulated learning* nampak memperoleh nilai akademik yang lebih positif dari pada yang tidak menerapkan *Self regulated learning* (Barnard-Brak, et.al. 2010). Temuan yang sangat penting terkait penyelesaian tugas menulis diungkapkan oleh Hamman (2005), yakni kontribusi pengaturan diri dalam belajar menjadi peran penting dalam menumbuhkan keyakinan untuk mencari dan memotivasi diri akan kemampuan dalam menyelesaikan tugas menulis akademik. Konsep *self-regulated learning* menjadi semakin penting dalam pendidikan modern. Siswa dapat belajar secara mandiri dan menggunakan berbagai platform online, seperti jurnal ilmiah, video tutorial, dan forum diskusi, berkat kemajuan teknologi.

Pendidik dengan kemampuan SRL yang mahir dapat lebih efisien dalam merancang, melaksanakan, dan menilai prosedur pembelajaran. Mereka dapat menentukan kebutuhan belajar mereka, menemukan sumber daya penting, dan mengelola waktu belajar dengan lebih efektif. Ini tidak hanya meningkatkan otonomi guru dalam belajar tetapi juga menetapkan model yang terpuji bagi siswa untuk menumbuhkan keterampilan SRL mereka.

Peningkatan kompetensi SRL di antara guru juga dapat meningkatkan pelaksanaan kemajuan pendidikan yang beragam, seperti mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran

dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Akibatnya, membina kompetensi SRL guru muncul sebagai langkah penting dalam upaya untuk meningkatkan standar pendidikan yang komprehensif. Selain itu, keterampilan SRL yang mahir pada guru dapat membantu mereka dalam mengatasi rintangan yang muncul selama proses pembelajaran. Misalnya, dalam skenario pembelajaran jarak jauh atau online, pendidik dengan keterampilan SRL yang mahir dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sambil menjunjung tinggi kualitas pembelajaran. Mereka dapat dengan mahir mengelola waktu, mengeksplorasi materi pembelajaran yang relevan, dan mempertahankan motivasi diri untuk pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan.

Studi menunjukkan bahwa pendidik yang diberkahi dengan kemahiran SRL yang tinggi biasanya menunjukkan peningkatan kinerja dan kepuasan kerja. Mereka juga menunjukkan ketahanan yang lebih baik terhadap stres dan tuntutan yang sering ditemui dalam domain pengajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan untuk memberikan dukungan dan bimbingan penting kepada pendidik untuk memelihara kemampuan SRL mereka. Secara keseluruhan, menyempurnakan keterampilan SRL di antara guru tidak hanya menguntungkan mereka secara individu tetapi juga memberikan pengaruh positif yang substansif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan kemampuan SRL yang mahir, pendidik dapat berkembang menjadi instruktur yang lebih mandiri, perintis, dan efisien, yang pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran siswa dan standar pendidikan di Indonesia.

2. PELAKSANAAN METODE

Penelitian ini berlangsung pada 27 Juli 2024 yang berlokasi di Yayasan Ma'had Al Istiqlal. Penelitian ini menggunakan metode pelatihan sebagai intervensi utama. Pelatihan

pengembangan profesional berkelanjutan dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* guru. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang guru MI di Kecamatan Klari, Karawang. Materi pelatihan mencakup teori dan praktik *self-regulated learning*, serta strategi pembelajaran mandiri yang relevan dengan konteks pembelajaran guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 di Kecamatan Klari, Karawang. Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi dimana sesi pertama kegiatan difokuskan pada penyampaian materi mengenai konsep SRL secara mendalam. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek SRL, mulai dari konsep dasar, paradigma, tantangan, hingga evaluasi diri. Selain itu, para peserta juga diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait penerapan SRL dalam konteks pembelajaran di sekolah. Materi disampaikan dengan metode yang interaktif, sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan menyerap materi yang disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.Pd.

Pada sesi kedua, sebelum memulai pelatihan kembali, peserta diminta untuk melakukan ice breaking dengan senam otak. Setelah itu para peserta diperkenalkan dengan berbagai platform digital yang dapat mendukung pelaksanaan SRL. Platform-platform ini diharapkan

dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri. Platform yang bisa digunakan yaitu Platform Merdeka Mengajar, AI, dan platform penunjang lainnya.



Gambar 2. Peserta Melakukan Ice Breaking

Pelatihan ini berhasil mengimplementasikan program peningkatan kemampuan *self-regulated learning* (SRL) pada guru Madrasah Ibtidaiyah (MI). Melalui serangkaian kegiatan pelatihan, guru-guru diberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep SRL, strategi pembelajaran yang mendukung SRL, serta cara-cara untuk mengadaptasi strategi tersebut dalam konteks pembelajaran di kelas. Selain itu, pelatihan juga memfasilitasi guru untuk membuat rencana pembelajaran individual yang berorientasi pada pengembangan SRL siswa.

Implementasi pelatihan ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan SRL guru. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pasca pelatihan yang menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan guru tentang SRL, kepercayaan diri guru dalam menerapkan strategi SRL, serta komitmen guru untuk terus mengembangkan kemampuan SRL siswa. Luaran lain dari pelatihan ini adalah terbentuknya komunitas belajar guru yang secara rutin berdiskusi dan berbagi praktik baik terkait penerapan SRL. Komunitas ini menjadi wadah bagi guru untuk saling mendukung dan memotivasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Beberapa faktor mendorong keberhasilan pelaksanaan program ini antara lain relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan guru, metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif, serta dukungan penuh dari kepala sekolah dan pengawas. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan perbedaan tingkat kemampuan awal guru.

4. PENUTUP

Simpulan

Pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan SRL guru MI di Kecamatan Klari, Karawang. Peningkatan kemampuan SRL guru diharapkan dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, mandiri, dan berpusat pada siswa. Untuk meningkatkan keberhasilan program serupa di masa mendatang, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat yang telah diidentifikasi, serta memperkuat sinergi antara berbagai pihak yang terkait dalam pengembangan profesional guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Perlu dilakukan pemantauan secara berkala terhadap penerapan SRL di kelas untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan dukungan yang diperlukan.
2. Materi pelatihan perlu terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan teori dan praktik pembelajaran.
3. Guru perlu diberikan akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber belajar yang mendukung pengembangan SRL.
4. Perlu dilakukan kolaborasi yang lebih erat dengan pihak terkait, seperti dinas pendidikan, LPMP, dan perguruan tinggi, untuk mendukung pengembangan

profesional guru.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aishath, Shaheema., Ali, Azar., Albattat, Ahmad., Ali, Sorayyaei. (2023). The Key Connection Between the Elements of Self-Regulated Learning (SRL) and Mathematics Performance: Literature Review. *Education Quarterly Reviews*, doi: 10.31014/aior.1993.06.03.770
- Alexandre, Piché., Aristides, Milios., Dzmityr, Bahdanau., Chris, Pal. (2024). *LLMs can learn self-restraint through iterative self-reflection*. doi: 10.48550/arkiv.2405.13022
- Barbara, Schober., Julia, Klug., Gregor, Jöstl., Christiane, Spiel., Markus, Dresel., Gabriele, Steuer., Bernhard, Schmitz., Albert, Ziegler. (2015). Gaining Substantial New Insights Into University Students' Self-Regulated Learning Competencies How Can We Succeed?. *Zeitschrift Fur Psychologie-journal of Psychology*, doi: 10.1027/2151-2604/A000201
- Bracha, Kramarski., Orna, Heaysman. (2023). Promoting teachers' SRL with professional vision experiences of live-actors simulations and video technology. *New Directions for Teaching and Learning*, doi: 10.1002/tl.20549
- Dheeraj, Rajagopal., Nidhi, Vyas., Aditya, Siddhant., Anirudha, Rayasam., Niket, Tandon., Eduard, Hovy. (2019). Domain Adaptation of SRL Systems for Biological Processes. doi: 10.18653/V1/W19-5009
- Dinas, P., & Trenggalek, K. K. (2016). KONTRIBUSI SELF REGULATED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN.
- Dinata, P. A. C., Rahzianta, R., & Zainuddin, M. (2016, October). Self regulated learning sebagai strategi membangun kemandirian peserta didik dalam menjawab tantangan abad 21. *In Seminar Nasional Pendidikan Sains VI 2016*. Sebelas Maret University.
- Helenita, Zube., Hamdunah, Hamdunah., Muliassanti, Suryani. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Garis Ditinjau Dari Self Regulated Learning (SRL). *Jurnal Equation*, 5(2):1-1. doi: 10.29300/equation.v5i2.6415
- Jaclyn, Broadbent., Ernesto, Panadero., Ernesto, Panadero., Jason, M., Lodge., Paula, de, Barba. (2020). Technologies to Enhance Self-Regulated Learning in Online and Computer-Mediated Learning Environments. 37-52. doi: 10.1007/978-3-030-36119-8_3
- José, Luis, Córica. (2020). Resistencia docente al cambio: Caracterización y estrategias para un problema no resuelto. *RIED: Revista Iberoamericana de Educación a* SNPPM2024P-350

Distancia, doi: 10.5944/RIED.23.2.26578

- K., Harankumar., Dr., M., Irudhaya. (2023). Challenges and Prospects of Inclusive Learning Education. *Shanlax international journal of arts, science and humanities*, doi: 10.34293/sijash.v11i11-nov.7094
- K., N., Khairiah., Alfauzan, Amin., Muassomah, Muassomah., Mira, Mareta., Sulistyorini, Sulistyorini., Mirna, Yusuf. (2024). Challenges to professional teacher development through workplace culture management. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, doi: 10.11591/ijere.v13i2.25666
- Khem, Raj, Rauteda. (2023). Teacher Training as a Strategy of Professional Development: Perceptions and Challenges. *Journal of NELTA Gandaki 246 33 JoNG*, doi: 10.3126/jong.v6i1-2.59716
- Martine, Baars., Lisette, Wijnia., Anique, B., H., de, Bruin., Fred, Paas. (2020). Sharing the Load : A Strategy to Improve Self-regulated Learning. doi: 10.4324/9780429423635-14
- Marwan, Toni., Tobroni, Tobroni., Faridi, Faridi., Nurhakim, Nurhakim. (2024). Development of Interactive Teaching Materials Based on Articulate Storyline Software. doi: 10.35723/ajie.v8i1.431
- Moira, Konrad., Susan, Keesey., Virginia, A., Ressa., Maggie, Alexeeff., Paula, E., Chan., Mary, Peters. (2014). Setting Clear Learning Targets to Guide Instruction for All Students. *Intervention In School And Clinic*, 50(2):76-85. doi: 10.1177/1053451214536042
- Muhammad, Nur, Wangid. (2022). The Role of Self-Motivation in Self-Regulated Learning. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1):14-14. doi: 10.12928/psikopedagogia.v11i1.14175
- Simon, Vurayai. (2024). Resistance to the Implementation of Continuous Assessment Learning Activities in Zimbabwean Secondary Schools: What and Why?. *Educational practice and theory*, doi: 10.7459/ept/460105
- Surawan, Ketut; Gede Nurhayata; Wayan Sutaya. (2018). Penerapan Model Self Regulated Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Pada Siswa Kelas X TIPTL 3 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 7(3).
- Xinyin, Li. (2024). The Effective Application of Metacognitive Strategies in High School Mathematics Teaching. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, doi: 10.54097/cw575b35